

**KATALOG ANOTASI KARYA
LUKIS HERJAKA H.S 1997-2019**



PENCIPTAAN

Oleh :

Amelia Devi Ayu Putri

1500043026

**PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

PENGESAHAN

Naskah Jurnal:

“KATALOG ANOTASI KARYA LUKIS HERJAKA HS 1997-2019” telah diterima oleh tim pembimbing tugas akhir Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultras Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal 30 Juni 2022.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Pembimbing II/Anggota



Trisna Pradita Putra, S.Sos., M.M
NIP. 19861005 201504 1 001

**Ketua Jurusan Tata Kelola Seni Program Studi S-1
Tata Kelola Seni**



Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

KATALOG ANOTASI KARYA
LUKIS HERJAKA H.S 1997-2019

Oleh :
Amelia Devi Ayu Putri

PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI
JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

ABSTRAK

Katalog anotasi atau *Catalogue raisonne* merupakan katalog atau daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman. Katalog ini berisi informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis dan catatan literatur keberadaan karya-karya.

Herjaka HS adalah seorang seniman lukis Indonesia yang memilih aliran seni lukis tradisional, semua karya lukisanya bergambarkan wayang. Karyanya menampilkan bentuk-bentuk wayang kulit purwa yang tampil ke dalam lukisannya berupa tokoh wayang dengan problematika masyarakat saat ini. Pelestarian terhadap wayang kulit purwo dikemas secara modern dan tetap menjadikan inspirasi dengan ciri dan karakter masing-masing tokoh. Oleh karena itu, katalog anotasi dipilih untuk menjaga karya tersebut agar tetap terjaga dari kehilangan dan kerusakan karya. Katalog anotasi ini terdapat dua bentuk yaitu buku dan compact disc. Isi dari katalog ini memuat karya lukis Herjaka HS dari tahun 1997-2019 yang berjumlah 1253 karya.

Metode penciptaan katalog ini menggunakan pendekatan tematik. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumen, wawancara dan instrument pengumpulan data. Pengklasifikasi karya berdasarkan tema dan kronologis.

Kata kunci: katalog anotasi, karya lukis, arsip

ABSTRACT

Raisonne catalogue is a catalogue of list of annotations that very complete from the wort of the artist. This catalog contains information includes the concept of works, photographs, history, chronology, and literany records of the extstense of works.

Herjaka HS is an Indonesian painting artist who chooses traditional painting style, all of ho painting depict puppets. His work displays the form of the purwa shadow puppet that appear in his painting as a puppet's character with the problems of today society. Preservation of the purwo shadow puppets is packaged in a modern way and continue to inspire the characteristics and characters of each character. Therefore, the raisonne catalogue was chosen to keep the work frombeing lost and work damage. This raisonne catalogue has two forms, that is book and compact disc. The contet of this catalogue contains Herjaka Hs paintings from 1997-2019, totaling up to 1253 works.

The method used to create this catalogue is a thematic approach. In collecting data was using the method of observation, documents, interviews, and data collection instruments. Classification of work based on themes and chronology.

Keywords : raisonne catalogue, painting, archive

A. Pendahuluan

1. Latar Belakang Penciptaan

Arsip adalah sekumpulan warkat dalam corak apapun baik dalam bentuk tunggal maupun kelompok yang disimpan secara sistematis dan apabila diperlukan dapat diketemukan kembali dengan mudah, cepat dan tepat. Arsip kadang dipandang sebelah mata sehingga apabila mendengar kata arsip bayangan akan ke sesuatu yang kotor, berdebu, tumpukan kertas yang tidak tertata, sebuah gudang yang penuh dengan kertas. Anggapan tersebut tidaklah selalu benar apabila mengelolanya dengan baik (Kristiyanti,2015:85). Penyedia informasi tidak hanya dalam bentuk arsip-arsip tekstual, namun dapat pula dalam bentuk foto dan lain sebagainya seperti halnya arsip seni. Arsip seni merupakan hasil kreativitas yang dapat menciptakan karya seni tidak lepas dari suatu catatan dan dapat menunjukkan keasliannya dimana arsip seni dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa suatu karya seni tersebut merupakan hasil ciptaannya (Retta,2019:49-58). Akan tetapi, penanganan arsip bidang seniman dan kelompok seni masih dipandang belum sesuai dengan kaidah kearsipan yang bertujuan agar arsip dapat dimanfaatkan secara terus menerus dimasa mendatang (Vellin,2019:118-129). Salah satunya pentingnya arsip seni bagi seniman yaitu dengan adanya pembuatan katalog anotasi.

Katalog anotasi /*Catalogue raisonne* merupakan katalog atau daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman, biasanya menjadi sumber dan referensi pustaka (bibliografis) untuk setiap karya. Di dalamnya mencakup penjelasan, foto-foto, catatan asalnya, koleksi, contoh tanda tangan keseluruhan kronologi peristiwa penting dalam kehidupan seniman dan sebuah bibliografi. Ketika seseorang menikmati karya lengkap dengan tilisan-tulisan otoritatif tentang artis dan karyanya (Mikke,2012:73).

Herjaka HS adalah seorang seniman lukis di Indonesia yang memiliki banyak karya. Perjalanan Herjaka di dunia lukis sudah tidak diragukan lagi, berbagai jenis karya dan teknik sudah dikuasainya. Herjaka HS adalah salah satu seniman lukis yang memilih aliran seni lukis tradisional, semua karya lukisnya bergambarkan wayang. Wayang purwa mulai menjadi tema yang sering digambarnya. Herjaka HS mulai konsisten melukis dengan tema-tema wayang mulai tahun 1986 hingga sekarang. Karyanya menampilkan bentuk-bentuk wayang kulit purwa yang tampil kedalam lukisannya berupa tokoh wayang dengan problematika masyarakat saat ini.

Oleh sebab itu penciptaan katalog anotasi ini di buat selain adanya kebutuhan dari pihak seniman untuk merapikan arsip-arsip karya dan keperluan dari peneliti untuk mengerjakan tugas akhir kuliah. Peneliti juga sangat tertarik karena Herjaka H.S salah satu seniman yang masih melestarikan cerita perwayangan serta kemampuannya mempertahankan wayang kulit purwa dengan selalu menjadikan wayang sebagai tema dalam karya lukisannya, dengan dikemas secara apik dalam bentuk karya lukis sehingga membuat daya tarik penikmatnya, sehingga pembuatan katalog anotasi ini penting dikerjakan dengan sejumlah maksud diatas.

2. Rumusan Masalah

Apa sajakah langkah-langkah dalam pembuatan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019?

3. Metode Penciptaan

a. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan tematik. Pendekatan tematik dalam penelitian ini terfokus pada pendekatan tema pada karya disetiap tahunnya. Tematik adalah salah satu bentuk atau model dari

pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (Kurniawan,2014:82). Tematik yang pada intinya menekankan pada pola pengorganisasian materi yang terintegrasi di padukan oleh suatu tema (Kurniawan,2014:83).

b. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Metode observasi di gunakan untuk mengoptimalkan kemampuan peneliti memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, dengan cara pengamatan secara langsung dan pengamatan memungkinkan peneliti mencatat dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Lexy,2007:175). Kegiatan observasi sudah di susun sebelumnya dengan merencanakan kunjungan dan meminta ijin kepada pihak yang bersangkutan yaitu Herjaka HS untuk dilakukannya penelitian tentang kearsipan yang diwujudkan sebagai katalog anotasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu perwawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan melalui komunikasi secara langsung (Lexy,2007:186). Dalam perancangan pembuatan katalog anotasi dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan Herjaka HS untuk mendapatdata dan informasi yang akurat dan jelas.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data yang tersedia dalam bentuk arsip, serta menggunakan sumber-sumber dengan cara membaca dokumen arsip baik internal maupun eksternal, catatan, kumpulan karya yang terkait dalam kearsipan. Adanya dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti pembuatan katalog anotasi karya Herjaka H.S.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penulis menggunakan beberapa instrumen data, yaitu: Buku Catatan, Perekam Suara, Kamera, Flashdisk, Komputer atau laptop.

4. Landasan Teori

a. Arsip

Istilah arsip berasal dari bahasa Yunani, yaitu dari kata *arche*, kemudian berbuah menjadi *archea* dan selanjutnya mengalami perubahan kembali menjadi *archeon*. *Archea* artinya dokumen atau catatan mengenai permasalahan (Agus,2005:3). Arsip juga merupakan setiap catatan (*record/warkat*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan, dalam bentuk huruf, angka atau gambar, yang mempunyai arti tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi, yang terekam pada kertas (kartu, formulir), kertas film(lide,film-strip,mikro-film),media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket),kertas photocopy, dan lain-lain (Amsyah,1989:3).Di

Indonesia pengertian arsip disebut dengan satu istilah yaitu arsip, file untuk jenis arsip aktif: *record* untuk jenis arsip inaktif, dan *archives* untuk jenis arsip statis. Kearsipan mempunyai peranan sebagai “pusat ingatan”, sebagai “sumber informasi” dan “sebagai alat pengawasan” yang sangat diperlukan dalam setiap organisasi dalam rangka kegiatan perencanaan, pengendalian, pengembangan, perumusan kebijakan, pengambilan keputusan, pembuatan laporan, pertanggungjawaban, penilaian dan pengendalian setepat-tepatnya (Wusanto:11). Kearsipan juga merupakan suatu proses kegiatan mulai dari penerimaan, pengumpulan, penganturan, pemeliharaan, dan penyimpanan warkat menurut sistem tertentu, sehingga saat diperlukan dapat ditemukan dengan cepat dan mudah (Barthos,2015:2).

b. Katalog Anotasi

Katalog anotasi merupakan turunan dari *annotation catalogue* (Mikke,2016:3). Katalog adalah daftar koleksi sebuah pusat-pusat dokumentasi atau beberapa pusat dokumentasi yang disusun menurut sistem tertentu. Secara teoritis, efektivitas sebuah katalog tidak akan terpengaruh oleh bentuk fisiknya namun dalam praktik tidaklah demikian. Bentuk fisik dapat mempengaruhi masukan, dari titik dokumentasi berimbang terhadap pemutakhiran katalog dan luarannya, dari segi pemakaian berpengaruh terhadap upaya menemukan informasi (Sulistyo,1996:139). Katalog juga dapat diartikan *catalog number*, daftar item atau entitas lengkap (Mikke,2012:217).

c. Seni lukis

Seni rupa (*visual art*) merupakan cabang seni yang menggunakan mata (indra pengelihatan) sebagai alat indrawi utama untuk mencerapnya. Sarana pencerapan ini penting untuk membedakannya dengan cabang seni yang lainnya seperti seni musik (*music*) atau seni tari (*dance*) (Sukaya,2009). Keberadaan karya seni rupa karena adanya tampilan unsur-unsur rupa yang secara fisik dapat dilihat. Unsur-unsur ini antara lain berupa garis, bidang, bentuk, ruang, warna, tekstur dan sebagainya, unsur-unsur yang memang tidak selalu hadir secara lengkap pada sebuah karya seni rupa (Yudoseputro,2003:3).

B. Pembahasan dan Hasil

1. Pembahasan

a. Klasifikasi Data Karya Lukis Herjaka HS

Sebelum masuk pada tahap produksi atau desain, hal yang dilakukan yaitu mengklasifikasikan data-data yang telah terkumpul.

Pertama, data yang telah terkumpul diklasifikasikan menjadi arsip tertulis, dan arsip foto/karya. Arip karya lukis diklasifikasikan menjadi 22 tema dan diurutkan berdasarkan tahun. Pengklasifikasian arsip tertulis dibagi menjadi dua kelompok berdasarkan media yakni artikel, dan bibliografi.

b. Desain dan Tata Letak

1) Katalog anotasi terdapat dua bentuk yaitu buku/cetak dan dalam bentuk *compact disc*. Katalog yang dicetak berbentuk persegi panjang dengan ukuran.

Ukuran katalog dalam bentuk *compact disc* yaitu dengan ukuran pada umumnya 11,5 x 11,5 cm.

- 2) Desain tata letak atau layout yang dipilih yaitu tata letak yang terkesan sederhana, tetapi tidak kaku. Hal ini dikarenakan materi yang dimuat kebanyakan berisi tulisan dan gambar.
- 3) Jenis huruf Helvetica pemilihan jenis huruf ini dikarenakan bentuk dan tingkat kejelasan yang nyata, tanpa adanya makna intrinsik, bersih, serta mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi.
- 4) Kertas yang digunakan yaitu matt paper ukuran 150 gram. Pemilihan kertas ini karena tidak terlalu tebal dan tipis.
- 5) Warna yang digunakan untuk katalog anotasi berbeda-beda di tiap isinya. *Background* pada katalog anotasi ini diambil dari salah satu karya lukis Herjaka HS yang berdominan gelap, sedangkan dibagian isi katalog berdominan putih karena merupakan warna yang netral selain itu agar gambar maupun tulisan terlihat jelas.
- 6) Spesifikasi fisik sampul katalog anotasi terbuat dari bahan hardcover yang dilaminasi glossy.

c. Susunan Isi Katalog Anotasi

Susunan isi terdiri dari 16 bagian. Berikut ini susunan rubikasi katalog anotasi:

- 1) Pengantar katalog anotasi
- 2) Daftar Isi.
- 3) Halaman persembahan.
- 4) Statement/ pernyataan dari Herjaka H.S mengenai lukis tradisional.

- 5) Daftar riwayat hidup Herjaka H.S.
- 6) Pendidikan.
- 7) Pekerjaan dan Organisasi.
- 8) Penghargaan.
- 9) Karya lain selain lukisan
- 10) Pameran tunggal dan Bersama.
- 11) Bibliografi.
- 12) Buku yang pernah diterbitkan oleh Herjaka H.S.
- 13) Artikel.
- 14) Karya-karya Lukis/skate berdasarkan tematik.
- 15) Daftar karya Alfabetis
- 16) Proses kreatif Herjaka HS

2. Hasil

- a. Desain Sampul, Isi



Gambar .1.Desain Tata Letak pada Sampul Buku

Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri



Ga

Gambar 2. Desain Tata Letak pada (Compact Disk)

Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri



Gambar 3. Desain Tata Letak Tulisan dan Foto

Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri

Koleksi :-

Herjaka HS
GANDEK SAK KEMBARAN
37 x 27 cm, Ink on Paper, 2012



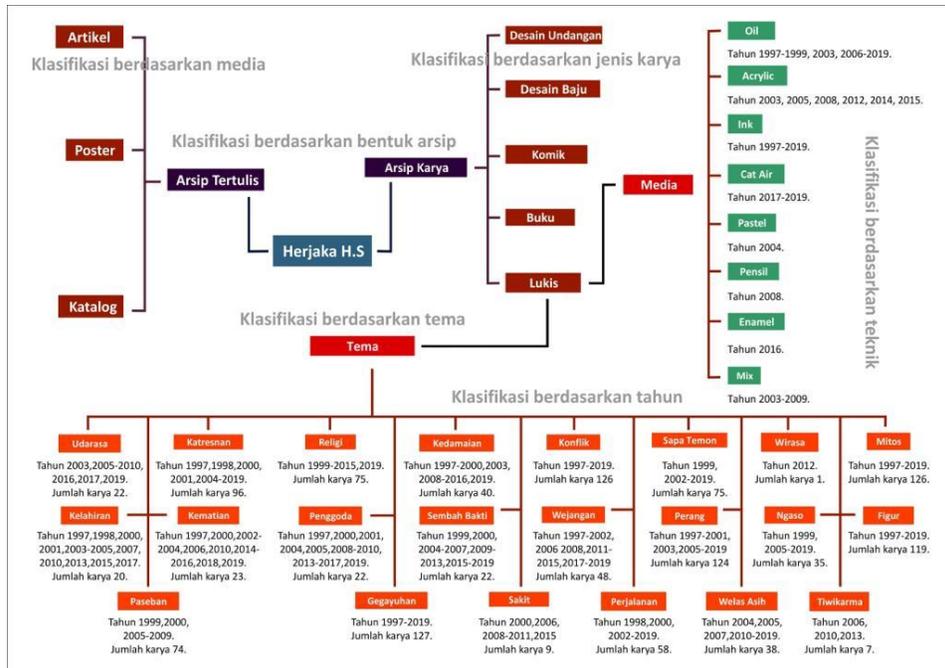
SERFITIKAT:-

KATALOG ANOTASI KARYA LUKIS HERJAKA HS 1997-2019 | 16

Gambar 4. Desain Tata Letak Isi Karya
Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri

b. Klasifikasi Karya

Karya-karya lukis/skate yang telah terkumpul diklasifikasikan kedalam 22 tema yang telah ditentukan yaitu figur, gegayuhan, kadamaian, katresnan, kedamaian, kelahiran, panggoda, kematian, konflik, perang, wejangan, perjalanan, ngaso, religi, sapa temon, sembah bakti, paseban, mitos, sakit, udarasa, welas asih, tiwikarma, wirasa. Berikut ini penjelasan tema karya yang terdapat dalam katalog anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019.



Gambar 5. Klasifikasi Karya
Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri

c. Hasil Akhir Konsep Penyajian



Gambar 6. Konsep Penyajian
Disusun oleh Amelia Devi Ayu Putri

C. Kesimpulan

Dalam pembuatan katalog anotasi ini melalui beberapa langkah/tahapan diantaranya sebagai berikut:

1. Melakukan wawancara dengan seniman yakni Herjaka HS
2. Mengumpulkan data-data beserta karya dari seniman, katalog maupun dari internet
3. Melakukan klasifikasi data dan karya
4. Menyusun isi katalog anotasi
5. Membuat desain katalog dalam bentuk buku
6. Membuat katalog anotasi dalam bentuk klasifikasi tema
7. Membuat desain katalog
8. Melakukan pengecekan ulang dengan seniman
9. Mencetak kemasan katalog
10. Melakukan pembakaran (burning) data dan pelabelan
11. Mencetak kemasan katalog
12. Melakukan pengemasan karya

Kendala yang dialami di dalam pembuatan katalog anotasi ini yaitu penyimpanan karya tidak diurutkan berdasarkan tahun pembuatan. Oleh karena itu diperlukan tindakan lebih lanjut dan butuh waktu yang cukup lama untuk menyusun karya tersebut. Adapun kesimpulan pengarsipan yang dilakukan oleh Herjaka kurang memenuhi standar kearsipan, tetapi hal-hal yang menjadi kendala diatas dapat teratasi, sehingga katalog anotasi ini dapat dibuat sebagaimana yang diharapkan.

Adapun hasil akhir katalog anotasi ini sebagai berikut:

1. Menghasilkan katalog anotasi yang memuat karya lukis Herjaka HS dari tahun 1997-2019
2. Katalog anotasi ini terdiri dari jumlah karya 1216
3. Susunan isi dalam katalog yakni penjelasan mengenai katalog anotasi, daftar isi, halaman persembahan, pernyataan seniman, riwayat hidup, pekerjaan, penghargaan, pameran tunggal dan bersama, bibliografi, artikel, buku, skema klasifikasi, karya-karya, daftar alfabetis
4. Jumlah halaman yakni 1345
5. Ukuran katalog dalam bentuk buku yaitu 29,7 x 42 cm

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abubakar, Hadi. 1991. *Pola Kearsipan Modern*. Kota : Djambatan
- Agus sugiaro, Teguh Wahyono.2005. *Manajemen Kearsipan Modern*. Yogyakarta: Gava Media.
- Amsyah, Zulkifli. 2005. *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Arsip Nasional Republik Indonesia.2017. *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomer 7 TAhun 2017 Tentang Gerakan NAsional Sadar Tertib Arsip*. Jakarta: Arsip Nasional Republik Indonesia.
- Basuki, Sulistyoyo. 1996. *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Reka Sains
- Brthos,Basir.2015. *Menejemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Deni Kurniawan,2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori,Praktik, dan Penilaian)*,Bandung: Alfabeta.
- Lexy J. Moeloeng,2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Susanto, Mikke. 2012. *Diksi Rupa*. DictiArt Lab. Yogyakarta
- Susanto, Mikke dan tim. 2016. *Katalog Anotasi Karya-karya Patung 1992-2015 Wahyu Santosa*.Yogyakarta:DictiArt Laboraatory.
- Sulistyo-Basuki. 1996.*Pengantar Dokumentasi*.Rekayasa Sains.Bandung
- Sri Endang,Sri Mulyani,Suyetty. 2006. *Modul Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan*. Erlangga. Jakarta
- Wursanto. *Kearsipan 2*. Kanisius:Yogyakarta
- Sri Endang,Sri Mulyani,Suyetty. 2006. *Modul Mengelola dan Menjaga Sistem Kearsipan*. Erlangga. Jakarta
- Trimo.1987.*Pengantar Ilmu Dokumentasi*.Remadja.Bandung
- Yudoseputro,Wiyoso. *Historiografi Seni Indonesia:Sebuah Pemikiran Terwujudnya Sejarah Seni Rupa Indonesia*. Bandung:ITB.2010

B. Jurnal

- Archive (IVAA) Yogyakarta.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8.3 (2019): 49-58.
- Bahri, E. D. P. (2010). Karakter Bubbledolls Sebagai Penciptaan Seni Lukis. *Jurnal Seni*
- El Ghiffary, M. N., Susanto, T. D., & Prabowo, A. H. (2018). “Analisis Komponen Desain Layout, Warna, dan Kontrol pada Antarmuka Pengguna Aplikasi Mobile Berdasarkan Kemudahan Penggunaan (Studi Kasus: Aplikasi Olride)”. *Jurnal Teknik ITS*, 7(1), A143-A148.
- Iin Kristiyanti. “Manajemen Kearsipan Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan.” *EFISIENSI-Kajian Ilmu Administrasi. Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 13.2 (2015): 85-97.
- Siambaton, Ernita. “Peranan Arsiparis Profesional Dalam Mengelola Arsip di Indonesia.” *Epigram* 10.2 (2013).
- Manurung, Retta Uli, dan Yuli Rohmiyati. “Kontribusi Arsip Seniman di Indonesia Visual Art Archive (IVAA) Yogyakarta.” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 8.3 (2019): 49-58.
- Nelson, N. (2016). *Kreativitas dan Motivasi Dalam Pembelajaran Seni Lukis*. NUSANTARA: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial, 1(1).
- Pradipta, D. A. Penciptaan Game Edukasi Sejarah Seni Lukis Modern. *Jurnal Seni Rupa*, 6(01).
- Sukaya, Y. (2009). *Bentuk dan Metode dalam Penciptaan Karya Seni Rupa*. *Jurnal Seni*
- Susanto, Mikke. *Katalog Pameran Seni Rupa*, URNA (Jurnal Seni Rupa), ISSN 2301 8135 vol.4, No.1 (Maret 2016) 1-96.
- Ulvandhia, Velin, Rina Rakhmawati, dan Faizatush Sholihah. “Analisis Penyelamatan Arsip Seniman dan Kelompok Seni Melalui Akusisi Arsip di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan DIY.” *Diplomatika: Jurnal Kearsipan Terapan* 2.2 (2019): 118-129.

C. Wawancara

Herjaka H.S (65 th) Seniman, Wawancara tanggal 11 November 2020, di Yogyakarta

D. Webtografi

Qosim, Muhammad. "Pengantar Kearsipan." *Makalah*. Diakses di

<http://bpsdjogja.info/file/1d938b00eb7dff2f6d201167affc9b36.pdf> (2006).

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), <https://kbbi.web.id/katalog>, diakses pada 30 September 2020, pukul 21.09 WIB

<https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecture>

[collection/catalogue-raisonne](https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecture), diakses pada 1 Oktober 2020, pukul 09.27 WIB

<https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecture>

[collection/catalogue-raisonne](https://www.nypl.org/about/divisions/wallach-division/art-architecture), diakses pada 1 Oktober 2020, pukul 09.48 WIB

